

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think pair Share* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek Tahun 2018/2019

Pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji MANOVA ini, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* didapat bahwa data angket motivasi belajar akidah akhlak siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Sig. (2-tailed)* nilai *pretest dan posttest* lebih dari 0,05. Nilai *posttest* memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,132 dan nilai *pretest* memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,218. Sedangkan untuk hasil uji homogen nilai raport dan angket motivasi diperoleh sebesar 0,567 dan 0,475. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Setelah data angket motivasi belajar ini memenuhi kedua uji prasyarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji T-test. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, hasilnya menunjukkan bahwa angket siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* memiliki rata-rata (mean) sebesar 121,53 dan sebelum diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* 107,40. Maka selisih dari dua mean tersebut adalah 14,130 sehingga motivasi belajar setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,037. Dengan demikian, dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI materi riya' dan nifak siswa kelas VII SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed) = 0,037 < 0,05*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih baik dalam memperbaiki hasil belajar dari pada menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan model pembelajaran dengan ceramah saja. Hal ini sejalan dengan kelebihan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share*, yaitu memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan dan munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa.¹¹⁸ Sehingga karena dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dengan permainan kartu dan dengan tanpa disadari siswa-siswa yang aktif akan

¹¹⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.99

membantu siswa yang kurang aktif dengan cara bertanya untuk mencari pasangan dari kartu masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran yang monoton siswa akan terkesan bosan, pasif dan tidak termotivasi untuk belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melvin Suyuga yang menyatakan adanya pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Kartu Berpasangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 Man Yogyakarta II Tahun Ajaran 2013/2014.¹¹⁹

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji MANOVA, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* didapat bahwa data posttest dan pretest hasil belajar akidah akhlak siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Sig. (2-tailed)* posttest dan pretest lebih dari 0,05. Posttest memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,132 dan pretest memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,218. Sedangkan untuk hasil uji homogen nilai raport dan angket motivasi diperoleh sebesar 0,567 dan

¹¹⁹ Melvin Rahma Sayuga, Skripsi: “*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Kartu Berpasangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*..... hal. vi

0,475. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Setelah data *post test* hasil belajar ini memenuhi kedua uji prasyarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji MANOVA. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI materi riya' dan nifak siswa pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Analisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, hasilnya menunjukkan bahwa setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* memiliki rata-rata (mean) sebesar 85,33 dan sebelum perlakuan memiliki mean (rata-rata) 74,67. Maka selisih dari dua mean tersebut adalah 10,66 sehingga hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *think pair share* lebih baik dari pada sebelum perlakuan. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,003. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI materi riya' dan nifak siswa kelas VII di SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,003 < 0,05.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Miftahul Huda tentang kelebihan model pembelajaran kooperatif *think pair share* yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sehingga, dengan meningkatnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa, maka akan meningkat juga pemahaman siswa terhadap

materi yang dipelajari dan hal tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Roni Andris Irawan yang menyatakan adanya pengaruh Model Pembelajaran tipe *Think Pair Share* (Tps) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik kelas VIII I SMPN 31 Bandar Lampung.¹²⁰

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek Tahun 2018/2019.

Analisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, hasil menunjukkan bahwa nilai angket motivasi siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* memiliki rata-rata (mean) sebesar 121,53 dan sebelum diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* 107,40. Maka selisih dari dua mean tersebut adalah 14,130 sehingga motivasi belajar setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* memiliki rata-rata (mean) sebesar 85,33 dan sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* memiliki mean (rata-rata) 74,67. Maka selisih dari dua mean tersebut adalah 10,66. Sehingga motivasi dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *think pair share* lebih baik dari pada sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair*

¹²⁰ Roni Andris Irawan, Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran tipe Think Pair Share (Tps) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*" hal. 5

share. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,037 pada motivasi belajar dan 0,003 pada hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran PAI materi *riya'* dan *nifak* siswa kelas VII di SMPIT Al-Azhaar Gandusari Trenggalek. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,037 dan 0,003 < 0,05.

D. Ringkasan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar pada pokok bahasan *Riya* dan *Nifak* dari model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata (mean) motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share*, yaitu setelah perlakuan memiliki rata-rata motivasi belajar 121,53 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,33. Sedangkan sebelum perlakuan memiliki rata-rata (mean) motivasi belajar sebesar 107,40 dan rata-rata hasil belajar sebesar 74,67
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar pada pokok bahasan *Riya* dan *Nifak* dari model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Hal tersebut dapat dilihat dari (1) Hubungan antara model pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan motivasi belajar akidah akhlak siswa memiliki tingkat signifikansi 0,037 dimana *Sig.* 0,037 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran PAI materi *riya'*

dan nifak yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. (2) Hubungan antara model pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan hasil belajar mata pelajaran PAI materi riya' dan nifak siswa memiliki tingkat signifikansi 0,003 dimana Sig. 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akidah akhlak siswa pada pembelajaran mata pelajaran PAI materi riya' dan nifak yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share*.